

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas “X” merupakan perguruan tinggi swasta di Bandung yang memiliki sembilan fakultas yang terdiri dari program studi yang beragam. Salah satu Program Studi yang ada di Universitas “X” tersebut yaitu Program Studi S-1 Manajemen. Program Studi S-1 Manajemen Universitas “X” merupakan salah satu Program Studi Manajemen di Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia dengan akreditasi A (Data Akreditasi Institusi, 2018). Program pendidikan dititikberatkan pada bidang manajemen perusahaan, yaitu manajemen operasi, sumber daya insani, kewirausahaan, keuangan dan pemasaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Tata Usaha Program Studi Manajemen Universitas “X” di Bandung diketahui bahwa rata-rata mahasiswa pada Program Studi S-1 Manajemen di Universitas “X” memiliki peluang untuk dapat lulus dengan rentang waktu 3,5 tahun. Untuk dapat memenuhi kriteria kelulusan pada Program Studi S-1 Manajemen, mahasiswa harus memenuhi syarat yang diantaranya telah mengontrak 120 SKS, kemudian mahasiswa tersebut telah lulus mata kuliah metode riset bisnis yang akan dilanjutkan pada mata kuliah seminar dan menyempurnakan apa yang telah dikerjakan pada mata kuliah tersebut pada Tugas Akhir.

Menurut Buku Kurikulum Program Studi (2015) sebelum mahasiswa Manajemen Universitas “X” mengontrak mata kuliah metode riset bisnis, mahasiswa diwajibkan untuk memilih dua mata kuliah konsentrasi. Ketentuan dalam mengerjakan metode riset bisnis berbeda sesuai dengan bimbingan yang diberikan oleh pembimbing dari masing-masing mahasiswa, pada umumnya mahasiswanya diminta untuk mengerjakan bab 1 sampai bab 2, ada juga pembimbing yang meminta mahasiswa untuk mengerjakan bab 1 sampai bab 4. Setelah mahasiswa manajemen selesai dalam mengerjakan metode riset bisnis, maka mereka akan mengambil mata kuliah Seminar yang merupakan lanjutan dari hasil metode riset bisnis yang telah dikerjakan. Setelah mahasiswa lolos dari seminar tersebut, maka mahasiswa akan mengerjakan Tugas Akhir. Hal yang dikerjakan dalam Tugas Akhir yaitu melengkapi hal-hal yang masih harus diperbaiki berdasarkan apa yang telah dikerjakan dalam Mata kuliah Seminar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari TU Program Studi S-1 Manajemen Universitas “X” didapat data bahwa sebanyak 93 mahasiswa atau 53,7% belum lulus, yang terdiri dari jumlah total 173 mahasiswa angkatan 2015. 93 mahasiswa tersebut masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Program Studi S-1 Manajemen di Universitas “X” Bandung. Dari 93 mahasiswa aktif Program Studi S-1 Manajemen Universitas “X” Bandung, terdapat 34 mahasiswa atau 36,5% terdaftar sedang mengontrak Tugas Akhir, dan mahasiswa lainnya sedang mengulang beberapa mata kuliah dan belum mengontrak Tugas Akhir.

Peneliti mewawancarai 15 Mahasiswa Program Studi S-1 Manajemen Universitas “X” Bandung yang sedang mengontrak Tugas Akhir. Berdasarkan

wawancara diperoleh data bahwa 26,6% (4 dari 15 mahasiswa) mengatakan bahwa mereka merasa malas untuk memulai mengerjakan Tugas Akhir, mereka juga mengulur-ulur waktu untuk menyelesaikan Tugas Akhir, sedangkan 13,3% (2 dari 15 mahasiswa) lainnya mengatakan bahwa mereka membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mengerjakan Tugas Akhir karena harus mencari referensi dan merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam penulisan Tugas Akhir. Kemudian 26,6% (4 dari 15 mahasiswa) lainnya mengatakan alasan utama mereka belum lulus dikarenakan terhambat oleh beberapa kegiatan sehingga fokus mereka dalam mengerjakan Tugas Akhir terganggu, walaupun sebenarnya mereka memiliki keinginan untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan tepat waktu. Kegiatan yang mengganggu Tugas Akhir mereka yaitu bekerja dan kegiatan kepanitiaan di luar kampus, 33,3% (5 dari mahasiswa) lainnya mengatakan bahwa mereka sering melakukan aktivitas lain yang tidak ada hubungannya dengan mengerjakan Tugas Akhir, seperti pergi bermain dengan teman-teman, bermain *game online* dan menghabiskan waktu untuk menonton film.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang menjadi hambatan bagi mahasiswa Manajemen untuk menyelesaikan Tugas Akhir yaitu karena adanya kecenderungan untuk menunda memulai dan menyelesaikan mengerjakan Tugas Akhir, memiliki waktu yang relatif lama untuk mengerjakan Tugas Akhir, kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja yang dilakukan, dan kecenderungan melakukan aktivitas lain yang tidak memiliki kesinambungan dengan Tugas Akhir yang sedang dikerjakan.

Prokrastinasi adalah suatu masalah kebiasaan (bersifat otomatis) dalam menunda suatu hal atau kegiatan yang penting dan berjangka waktu sampai waktu yang telah ditentukan telah habis (Knauss, 2010). Menurut Ferrari (1995), prokrastinasi akademik merupakan perilaku penundaan dalam proses mengerjakan tugas. Adapun orang yang melakukan prokrastinasi disebut dengan *procrastinator*. Individu yang melakukan prokrastinasi akan menghadapi *deadline* dan hal ini dapat menjadi tekanan bagi mereka sehingga menimbulkan stress. Kerugian lain yang dihasilkan dari perilaku prokrastinasi adalah tugas yang tidak terselesaikan atau terselesaikan namun hasilnya tidak maksimal karena dikejar *deadline*. Selain itu, perilaku prokrastinasi juga menimbulkan kecemasan sepanjang waktu pengerjaan tugas, sehingga besar jumlah kesalahan yang dilakukan karena individu mengerjakan tugas dalam waktunya yang sempit. Di sisi lain, pelaku penunda-nundaan (*procrastinator*) biasanya akan mendapatkan berbagai kenikmatan dan keuntungan, misalnya mahasiswa mendapat kesempatan untuk melakukan hal-hal yang disenangi seperti melakukan hobinya atau bermain.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, terdapat berbagai alasan yang membuka peluang bagi mahasiswa untuk melakukan penundaan atau prokrastinasi akademik pada proses penulisan Tugas Akhir. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tingkat Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 yang sedang mengontrak Tugas Akhir di Universitas "X" Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penelitian ini ingin diketahui seberapa tinggi tingkat Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 yang sedang mengontrak Tugas Akhir di Universitas “X” Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 yang sedang mengontrak Tugas Akhir di Universitas “X” Bandung

1.3.2 Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mengetahui tingkat Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 yang sedang mengontrak Tugas Akhir di Universitas “X” Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada bidang ilmu psikologi pendidikan mengenai gambaran mengenai prokrastinasi akademik pada mahasiswa.
2. Dapat memberikan referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai prokrastinasi akademik.
3. Memberikan informasi kepada Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 yang sedang mengontrak Tugas Akhir di Universitas “X”

Bandung mengenai prokrastinasi akademik, dengan tujuan memotivasi mahasiswa manajemen untuk lebih dapat mengendalikan diri dalam menjalani proses perkuliahannya, sehingga mereka dapat segera menyelesaikan studinya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Ferrari (1995), prokrastinasi akademik merupakan perilaku penundaan dalam proses mengerjakan tugas. Adapun orang yang melakukan prokrastinasi disebut dengan *procrastinator*. Individu yang melakukan prokrastinasi akan menghadapi *deadline* dan hal ini dapat menjadi tekanan bagi mereka sehingga menimbulkan *stress*. Mahasiswa Program Studi Manajemen yang melakukan prokrastinasi akan menghadapi *deadline* dalam mengerjakan tugas perkuliahan, *deadline* tersebut dapat menjadi tekanan bagi mereka. Prokrastinasi dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati dalam aspek-aspek tertentu, yang diantaranya:

Pertama, aspek penundaan untuk memulai pengerjaan tugas. Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 yang melakukan prokrastinasi secara sadar mengetahui bahwa mereka memiliki Tugas Akhir yang harus diselesaikan agar dirinya dapat lulus namun Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 cenderung menunda-nunda dalam memulai dan menyelesaikan pengerjaan Tugas Akhir yang dimilikinya, kemudian aspek kedua yaitu menunda dalam proses pengerjaan tugas juga nampak pada Mahasiswa Program Studi Manajemen

angkatan 2015, mereka cenderung memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan Tugas Akhir karena membutuhkan waktu yang lama untuk menyusun kalimat-kalimat dalam Tugas Akhir dan mencari referensi untuk mengerjakan Tugas Akhir.

Aspek ketiga yaitu kesenjangan antara niat atau rencana yang dibuat dengan kinerja actual juga nampak pada Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015, mereka cenderung sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* pengumpulan Tugas Akhir yang telah ditentukan oleh dosen pembimbingnya dikarenakan mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu yang seharusnya digunakan untuk mengerjakan Tugas Akhir tetapi digunakan untuk aktifitas lain yang tidak ada hubungannya dengan pengerjaan Tugas Akhir yaitu Tugas Organisasi dan Bekerja. Meski pada umumnya, mahasiswa memiliki rencana dalam mengerjakan Tugas Akhirnya, akan tetapi sering kali mahasiswa tidak melaksanakan rencananya tersebut.

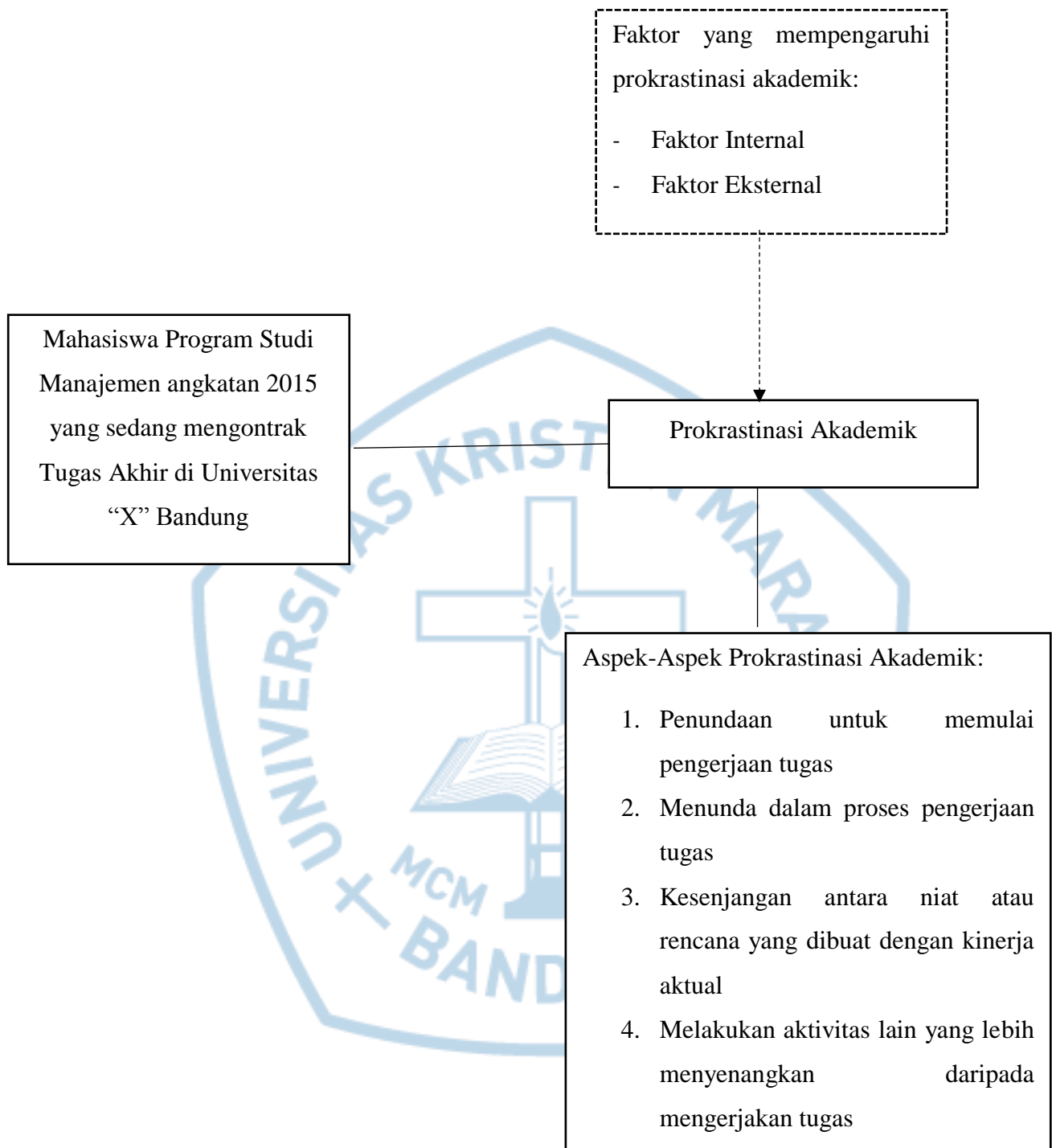
Aspek yang keempat yaitu melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas. Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 cenderung tidak segera mengerjakan tugas yang dimiliki dan memilih mengerjakan hal yang dianggap lebih menyenangkan seperti bermain *games* atau pergi berkumpul disuatu tempat bersama teman-temannya, dan menonton film tanpa merasa bahwa dirinya memiliki Tugas Akhir yang harus segera dikerjakan.

Banyak tahap yang harus dilewati oleh Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 yang belum lulus di Universitas “X” Bandung untuk dapat lulus dari program studi yang sedang ditempuhnya saat ini. Tahap pertama yang harus mereka lewati yaitu, Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 harus sudah mengontrak sebanyak 120 sks. Kedua, Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 harus memilih 2 mata kuliah wajib konsentrasi. Setelah mahasiswa manajemen menentukan 2 mata kuliah wajib konsentrasi, maka pada tahap ketiga mereka akan mengerjakan metode riset bisnis sesuai dengan salah satu mata kuliah konsentrasi wajib yang telah dipilih sebelumnya. Setelah mengerjakan metode riset bisnis, Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 harus mengerjakan tahap selanjutnya atau tahap keempat yang merupakan seminar. Apabila Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 telah mengerjakan seminar, maka tahap terakhir yang harus mereka lewati yaitu mengerjakan tugas akhir, yang mana dalam pengerjaan tugas akhir mereka melengkapi hal-hal yang telah mereka kerjakan mulai dari metode riset bisnis hingga seminar.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 yang sedang mengontrak Tugas Akhir di Universitas “X” Bandung dalam melewati tahapan-tahapan yang telah disebutkan sebelumnya, faktor tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Ferrari (dalam Ghufroon & Risnawati, 2010) faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri mahasiswa seperti *trait* kepribadian yang dimiliki Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015.

Kemudian, terdapat faktor eksternal yang dimiliki oleh mahasiswa seperti lingkungan yang kurang mendukung, dimana teman atau keluarga mahasiswa Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 kurang memberi *support* dalam menjalani proses perkuliahan seperti tidak memberi semangat atau mengolok-olok Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 saat mereka sedang mengalami kegagalan.





Bagan 1.1 Kerangka Pikir